

Perbandingan metoda uji laju disolusi antara metoda basket dengan metoda paddle pada kapsul piroxicam.

Sri Susilowati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176934&lokasi=lokal>

Abstrak

Nasalah bioavailabilitas obat makin banyak mendapat perhatian. Bioekivalensi antara produk-produk obat yang bersaing telah dikemukakan pula. Pembahasan mengenai bioavailabilitas dan bioekivalensi, antara lain menyebabkan perkembangan uji disolusi. Uji disolusi diterapkan pada pemeriksaan bioekivalensi obat, dan mempunyai potensi untuk digimakan lebih luas dalam bidang industri farmasi. Banyak metoda disolusi telah dirancang dan dikembangkan untuk penetapan uji laju disolusi obat. Dan sekarang banyak metoda disolusi yang ditujukan untuk uji in vitro dari bentuk sediaan padat, kami memilih untuk membandingkan metoda 'basket' dengan metoda 'paddle' pada kapsul Piroxicam. Tetoda basket dan metoda paddle dilakukan pada kecepatan rotasi 50 rpm dan 100 rpm. Sebagai medium disolusi digunakan HCl 0,1 N, yang kemudian digunakan pada temperatur $37 \pm 0,5$ °C. Sampel diambil pada menit ke 5, 10, 15, 20, 25, 30, 45, 60, 75, 90, 105, dan 120 setelah percobaan dimulai. Jumlah Piroxicam yang melarut dalam medium disolusi ditentukan dengan spektrofotometer u.v. pada panjang gelombang maksimum 334 nm., dibandingkan terhadap larutan Piroxicam yang telah diketahui kadarnya.